

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia yang semakin pesat menuntut Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang untuk ikut serta dalam melakukan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan dengan mengakibatkan semakin banyak dan semakin besarnya dunia usaha. Semakin berkembangnya perusahaan, maka fungsi pengendalian kurang dapat melaksanakan dengan baik, karena jangkauan yang semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas.

Untuk itu manajemen memerlukan suatu alat bantu yang dapat membantu meningkatkan fungsi pengendalian yang disebut pengendalian intern. Tajamnya persaingan tersebut perusahaan dituntut mampu menghadapi persaingan yang ada agar dapat memperoleh laba yang maksimal. Pencapaian laba yang maksimal tidak terlepas dari teknik dan cara pengelolaan keuangan oleh manajemen terutama pengelolaan kas yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Perusahaan dalam menjalankan usahanya harusnya mengikuti perkembangan situasi ekonomi secara terus menerus.

Setiap perkembangan yang terjadi perusahaan harus dapat mengantisipasi masalah secepat mungkin, kemudian menganalisis dan memecahkan dengan cara yang efektif dan efisiensi, agar dapat mencapai hasil

yang diharapkan. Dalam situasi ekonomi yang terus berubah perusahaan harus dapat membuat strategis perencanaan pengelolaan kas yang tepat dan sehat. Kas merupakan salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan dan merupakan aset yang paling mudah dicairkan, maka dari itu perlu adanya penjagaan, pengawasan kas dan membentuk pengendalian internal terhadap pengelolaan kas yang ada. Perusahaan yang memiliki pengendalian atau pengelolaan kas yang baik adalah perusahaan yang memiliki organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang berpotensi.

Pengendalian intern merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan secara keseluruhan dari aktivitas perusahaan, baik mengenai organisasi perusahaan maupun sistem yang digunakan untuk menjalankan perusahaan tersebut dan tidak terkecuali alat-alat yang digunakan oleh perusahaan. Pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi harta kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen. Oleh karena itu pengendalian intern harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari pengendalian intern tersebut berdaya dan berhasil guna serta dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan pengendalian intern pada suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila pengendalian tersebut selalu berpedoman pada suatu pengendalian intern yang baik dan sehat dimana pengendalian tersebut tidak

menjadi beban sehingga memperlambat pencapaian tujuan perusahaan tetapi justru pengendalian tersebut harus menjadi alat bantu bagi manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan demikian maka pengendalian bersifat menyeluruh terhadap semua komponen yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Salah satu komponen penting dalam suatu perusahaan adalah kas perusahaan.

Selain itu kas juga merupakan suatu aktiva yang sangat vital dalam menjalankan operasional perusahaan, disamping kas bersifat paling likuid diantara aktiva-aktiva lainnya. Maka dari itu fokus pengendalian yang paling diprioritaskan adalah pengendalian terhadap kas perusahaan. Pengendalian ini dilakukan melalui dua bagian yaitu pengendalian intern atas penerimaan kas dan pengendalian intern atas pengeluaran kas.

PT. Cita Yasa Perdana yaitu suatu perusahaan yang berada di Surabaya yang bergerak di bidang kontraktor, yang penerimaannya diperoleh dari penjualan jasa elektrikal dan mekanikal. Pada PT. Cita Yasa Perdana, kas merupakan komponen-komponen yang terpenting dalam kemajuan dan berjalannya kegiatan perusahaan, dengan begitu perusahaan harus mempunyai persediaan kas yang cukup, sehingga kegiatan operasionalnya bisa tetap berjalan dengan lancar. Oleh karenanya, manajemen perusahaan harus melakukan perencanaan-perencanaan terhadap kas. Dalam penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan suatu pengelolaan yang baik yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan, sehingga semakin baik pengelolaan kas maka akan lebih dapat dipercaya besarnya kas pada laporan

keuangan tersebut, dan berarti pengendalian intern dalam perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik. Selama ini pada perusahaan masih terdapat kesalahan pencatatan kas baik penerimaan dan pengeluarannya, yang terlihat dari laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada, memungkinkan terdapat pengendalian internal yang belum dipatuhi atau bahkan kurangnya pengendalian internal dalam PT. Cita Yasa Perdana.

Maka dari itu manajemen kas perlu dilakukan dengan baik sebagai suatu aspek yang penting dalam kinerja atau operasional PT. Cita Yasa Perdana secara menyeluruh dengan kesadaran bahwa bila terjadi kesalahan pencatatan kas dalam pengelolaan kas, maka aspek-aspek lain dalam kegiatan atau kinerja perusahaan juga akan mengalami gangguan, karena sangat pentingnya peranan kas dalam perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas”.

B. Permasalahan

Pada PT. Cita Yasa Perdana terdapat unsur pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas yang belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari belum adanya pemisahan wewenang pada setiap bagiannya karena belum adanya job deskripsi secara jelas dan tertulis. Pada bagian admin dan keuangan yang merangkap tugas sebagai bagian pembukuan, menerima dan mengeluarkan uang, sehingga pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tidak efektif. Terbukti dari adanya penumpukan catatan kas karena pencatatan

tidak langsung dilakukan pada saat transaksi terjadi, bukti-bukti transaksi yang hilang dan terlewatkan dalam pencatatan dan penginputan pada sistem kas, yang terbukti dengan fungsi kas yang belum terpisah dengan fungsi akuntansi. Penerimaan dan pengeluaran kas yang hanya dilakukan oleh satu bagian saja dapat mengakibatkan penyelewengan kas dan ketidakefektifan pengelolaan kas. Oleh karena kurang terkontrolnya pengelolaan kas yang ada, untuk itu pengendalian internal sangat diperlukan dalam memantau kendalan laporan kas, efisiensi dan efektivitas operasi. Jika tidak, penyelewengan itu akan terjadi secara terus menerus maka akan mengakibatkan kerugian bagi PT. Cita Yasa Perdana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana menganalisis pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas untuk menunjang efektivitas pengelolaan kas pada PT. Cita Yasa Perdana ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas pada PT. Cita Yasa Perdana.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis yaitu penulis ingin belajar dan melatih tingkat kemampuan dalam menerapkan serta mengembangkan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah.

2. Bagi Akademik, penulisan laporan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk penelitian di bidang yang sama.
3. Bagi Perusahaan, penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan masukan bagi perusahaan untuk mengantisipasi agar kesalahan ini tidak terjadi kembali.